

TUGAS AKHIR

**PERBAIKAN POLA TAS *POUCH* PADA PROSES
PEMBUATAN SAMPEL DI PT NANDHI RADJA NUSANTARA,
SURABAYA, JAWA TIMUR**



**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI
BADAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN JUDUL

**PERBAIKAN POLA TAS *POUCH* PADA PROSES
PEMBUATAN SAMPEL DI PT NANDHI RADJA NUSANTARA,
SURABAYA, JAWA TIMUR**



**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI
BADAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

PERBAIKAN POLA TAS *POUCH* PADA PROSES PEMBUATAN SAMPel DI PT NANDHI RADJA NUSANTARA, SURABAYA,

JAWA TIMUR

Disusun Oleh:

DIKA SAFITRI

NIM. 2102104

Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit

Pembimbing



Drs. Sutopo, M.Sn.

NIP. 19620709 199003 1 002

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir dan dinyatakan memenuhi salah satu syarat yang diperlukan untuk mendapatkan Derajat Ahli Madya Diploma III (D3) Politeknik ATK Yogyakarta

Tanggal: 22 Juli 2024

TIM PENGUJI

Ketua



Yus Marvo, B.Sc., S.Pd., M.Sn.

NIP. 19590909 199003 1 003

Anggota



Yuafni, M.Ds.

NIP. 19880401 202012 2 002



Drs. Sutopo, M.Sn.

NIP. 19620709 199003 1 002

Yogyakarta, 22 Juli 2024

Plt. Direktur Politeknik ATK Yogyakarta



Wulan Aprilianti Permatasari, S.Kom., M.Si.

NIP. 19790423 200212 2 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan magang dan menyusun tugas akhir ini. Dengan segenap rasa cinta dan terima kasih, tugas akhir ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, bapak dan ibu serta adik saya yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, dukungan, ridho dan doa yang tiada henti serta ketulusan perjuangannya yang rela banting tulang untuk membiayai pendidikan putrinya untuk mewujudkan cita-citanya
2. Diri saya sendiri, terimakasih sudah berusaha keras, dan berjuang sejauh ini, terimakasih untuk memilih bertahan meskipun sesulit apapun proses penyusunan tugas akhir ini. Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.
3. Bapak Drs. Sutopo, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing tugas akhir, terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran serta memberikan semangat, serta saran dan kritikan yang sangat bermanfaat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Seluruh dosen dan keluarga besar Politeknik ATK Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama proses perkuliahan.
5. Seluruh keluarga besar PT Nandhi Radja Nusantara yang telah memberikan kesempatan belajar selama kegiatan magang industri berlangsung,

6. Kepada partner yang tak kalah penting kehadirannya, Dhany yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka. Terimakasih telah menjadi tempat berkeluh kesah dan pendengar yang baik.
7. Windiska Andityas sahabat yang selalu memberi penyemangat, motivasi, dan support kepada penulis. Terimakasih sudah menguatkan dan menjadi panutan.
8. Novela Az-Zahra sahabat yang selalu kebersamai penulis di perantauan dari awal perkuliahan sampai sekarang. Terimakasih selalu menjadi teman terbaik penulis, sukses terus ya!
9. Sahabat penulis sejak SMA yang selalu mendengarkan keluh kesahku dan selalu support yaitu Inez Vike, Cindy Erra Agustin, dan Aprilia Candra.
10. Grup "Apa Aja" yaitu Novela, Mutia, dan Nabil yang selalu ngerjain tugas baren, suka jalan-jalan menyusuri Yogyakarta, dan menjadi tempat keluh kesah selama menjadi anak rantau.
11. Teman-teman seperjuangan selama magang industri di PT Nandhi Radja Nusantara, Okta, Iftah, Husaeni, Mahardika, Gama, dan Rafi.
12. Teman-teman seperjuangan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) dan Satya Khatulistiwa yang telah berbagi pengalaman selama menjalankan progam kerja.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya. Tugas akhir yang berjudul "Perbaikan Pola Tas *Pouch* Pada Proses Pembuatan Sampel di PT Nandhi Radja Nusantara, Surabaya, Jawa Timur" dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Penyusunan Tugas Akhir ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan Pendidikan program Diploma III Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit di Politeknik ATK Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Wulan Aprilianti Permatasari, S.Kom., M.Si., selaku Plt. Direktur Politeknik ATK Yogyakarta.
2. Anwar Hidayat, S.Sn., M.Sn., Ketua Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit Politeknik ATK Yogyakarta.
3. Drs. Sutopo, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
4. Civitas akademik Politeknik ATK Yogyakarta.
5. Keluarga besar PT Nandhi Radja Nusantara, yang telah memberi kesempatan untuk memperoleh pengalaman dalam melaksanakan magang industri.
6. Pihak- pihak yang terlibat dan berkontribusi penuh dalam penyusunan Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Mei 2024

Penulis

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.” (QS Al- Baqarah: 216)

“Seburuk apapun perlakuan orang kepadamu, jangan pernah menjadi orang jahat untuk membalas dendam, teruslah berbuat baik karena Allah mengetahui isihatimu”



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan.....	3
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat.....	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Perbaikan.....	5
B. Pola.....	5
C. Tas.....	6
D. <i>Pouch</i>	12
E. Sampel.....	13
F. Proses Perakitan Tas.....	13
G. Eksperimen.....	14
H. Diagram Alir.....	15
BAB III.....	16
MATERI DAN METODE TUGAS AKHIR.....	16
A. Waktu dan Tempat Pengambilan Data.....	16
B. Materi.....	17
C. Metode Pelaksanaan Tugas Akhir.....	17
D. Tahapan Proses Penyelesaian Masalah.....	21

BAB IV	24
HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Sejarah Perusahaan	24
B. Hasil	25
C. Pembahasan	38
1. Pembuatan Sampel 1 Tas <i>Pouch</i>	38
2. Pembuatan Sampel 2 Tas <i>Pouch</i>	53
BAB V	61
KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Tote Bag</i>	7
Gambar 2. <i>Duffel Bag</i>	8
Gambar 3. <i>Field Bag</i>	8
Gambar 4. <i>Hobo Bag</i>	9
Gambar 5. <i>Satchel Bag</i>	9
Gambar 6. <i>Clutch Bag</i>	10
Gambar 7. <i>Baguette Bag</i>	10
Gambar 8. <i>Messenger Bag</i>	11
Gambar 9. <i>Pouch</i>	11
Gambar 10. <i>Kelly Bag</i>	12
Gambar 11. <i>Jelly kelly Bag</i>	12
Gambar 12. Diagram Alir Penyelesaian Masalah	21
Gambar 13. Diagram Alir Proses Produksi	26
Gambar 14. Desain Gambar Tas <i>Pouch</i>	27
Gambar 15. Pemolaan Material	32
Gambar 16. Pemotongan Material	32
Gambar 17. Penyesetan Material Kulit	33
Gambar 18. Pengeleman	34
Gambar 19. Hasil Sampel Tas <i>Pouch</i>	36
Gambar 20. Pola komponen utama	39
Gambar 21. Pola Komponen Bagian Inner	40
Gambar 22. Pola Komponen Bagian Isian	41
Gambar 23. Hasil Eksperimen 1 Sampel Tas <i>Pouch</i>	42
Gambar 24. Perbaikan Pola <i>Body</i> Utama	45
Gambar 25. Perbaikan Pola <i>Flap</i> Atas	46
Gambar 26. Perbaikan Pola Tepong Utama	47
Gambar 27. Perbaikan Pola <i>Inner Body</i> Utama	48

Gambar 28. Perbaikan Pola <i>Inner</i> Tepong Utama.....	49
Gambar 29. Perbaikan Pola Isian <i>Body</i> Utama	50
Gambar 30. Perbaikan Pola Isian Tepong Utama	51
Gambar 31. Pola Komponen Tambahan Sampel	52
Gambar 32. Pola Komponen Utama Sampel 2	53
Gambar 33. Pola Komponen <i>Inner</i> Sampel 2	54
Gambar 34. Pola Komponen Isian Sampel 2	55
Gambar 35. Hasil Eksperimen 2 Sampel Tas <i>Pouch</i>	56



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Standar Kualitas di PT Nandhi Radja Nusantara.....	19
Tabel 2. Alat dan Mesin.....	30
Tabel 3. Standar Kualitas di PT Nandhi Radja Nusantara.....	37
Tabel 4. Hasil Pengamatan Sampel 1 Tas <i>Pouch</i>	43
Tabel 5. Hasil Pengamatan Sampel 2 Tas <i>Pouch</i>	58



DAFTAR LAMPIRAN

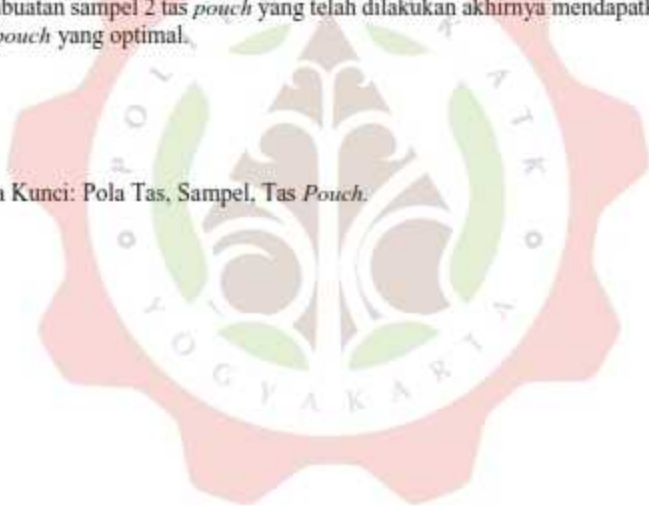
Lampiran 1. Surat Penempatan Magang	66
Lampiran 2. Surat Keterangan Magang	67
Lampiran 3. Lembar Kerja Harian Magang	68
Lampiran 4. Blanko Konsultasi	74



INTISARI

PT Nandhi Radja Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak bidang produk kulit. Produk yang dihasilkan seperti tas, dompet, ikat pinggang, *watch strap*, dan aksesoris lainnya. Tas yang akan diproduksi secara massal akan melalui tahap pembuatan sampel. Pembuatan sampel tas bertujuan untuk mengevaluasi serta memeriksa kesalahan atau kekurangan produk tas dengan melakukan perbaikan. Tujuan dari tugas akhir ini yaitu untuk mengetahui penyebab permasalahan pada proses pembuatan sampel tas *pouch*. Proses pembuatan sampel tas *pouch* diawali dengan pengamatan desain, pembuatan pola, persiapan material, pemotongan material, *assembling*, dan pengecekan produk jadi atau QC (*Quality Control*). Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mendukung data tersebut dilakukannya pengumpulan data secara sekunder yaitu dengan studi literatur. Metode penyelesaian masalah yang digunakan yaitu metode eksperimen dengan melalui tahap eksperimen pembuatan sampel 1 dan pembuatan sampel 2. Untuk uji pengamatan sesuai dengan standar kualitas dari perusahaan. Dari tahap proses pembuatan sampel 2 tas *pouch* yang telah dilakukan akhirnya mendapatkan sampel tas *pouch* yang optimal.

Kata Kunci: Pola Tas, Sampel, Tas *Pouch*.



ABSTRACT

PT Nandhi Radja Nusantara is a company that operates in the leather products sector. The products produced include bags, wallets, belts, watch straps and other accessories. Bags that will be mass produced will go through the sample making stage. Making bag samples aims to evaluate and check errors or deficiencies in bag products by making improvements. The aim of this final assignment is to find out the causes of problems in the process of making pouch bag samples. The process of making pouch bag samples begins with design observations, pattern making, material preparation, material cutting, assembling, and checking the finished product or QC (Quality Control). The data collection methods used were observation, interviews and documentation. To support this data, secondary data collection was carried out, namely by literature study. The problem solving method used is the experimental method by going through the experimental stages of making sample 1 and making sample 2. For observation tests in accordance with the company's quality standards. From the stage of the process of making 2 pouch bag samples that has been carried out, we finally get the optimal pouch bag sample

Keyword: Bag Pattern, Sample, Pouch Bag.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu industri yang berkembang secara pesat yaitu industri tas. Setiap tahunnya industri tas mengalami pertumbuhan sekitar 10 persen, hal tersebut disebabkan oleh perkembangan teknologi hingga mendorong pertumbuhan yang konsisten terhadap industri tas di tanah air (Permana Ikhsan, 2023). Saat ini tas sudah menjadi industri *fashion* yang sangat diminati. Tas tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyimpan barang, akan tetapi tas juga sebagai simbol gaya dan status sosial. Bagi para wanita, tas merupakan salah satu barang penting yang menunjang penampilannya.

Di era modern ini, tas *pouch* mengalami perkembangan dan perubahan dari segi desain dan fungsinya. Biasanya tas *pouch* digunakan sebagai tas tambahan didalam tas besar untuk mengorganisir barang-barang kecil agar mudah ditemukan. Tas *pouch* merupakan tas yang multifungsi dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu tas *pouch* memiliki keistimewaan yang terletak pada kombinasi antara *fleksibility*, nilai estetika, desain yang praktis, kemudahan kustomisasi, dan harganya terjangkau. Hal tersebut menjadikan tas *pouch* sebagai tas atau aksesoris yang esensial dan semakin diminati oleh berbagai kalangan.

Tas *pouch* banyak diminati masyarakat. Oleh karena itu, produksi tas *pouch* dapat memberikan kontribusi positif dalam proses produksinya .

menyerap perubahan tren, hal tersebut dapat menjadi peluang besar bagi para produsen tas.

PT Nandhi Radja Nusantara merupakan salah satu industri dibidang produk kulit. Proses produksi di PT Nandhi Radja Nusantara menggunakan sistem *job order*, sehingga proses produksi dilakukan berdasarkan dengan pesanan *client*. PT Nandhi Radja Nusantara memproduksi berbagai macam kerajinan kulit seperti, dompet kulit, *watch strap*, ikat pinggang, gantungan kunci, tas kulit, dan lain-lain. Kepala tim R&D (*Research and Development*) PT Nandhi Radja Nusantara mengungkapkan bahwa, Perusahaan ini sangat memperhatikan kualitas produk yang akan dipasarkan. Kualitas tas ditentukan dari berbagai faktor seperti bahan atau material, desain, dan pola. Pola sangat penting dalam menentukan kualitas, dengan kata lain pola akan berpengaruh dengan hasil akhir tas. Apabila pola yang dihasilkan tidak tepat dan tidak akurat maka akan mempengaruhi hasil akhir dari sebuah tas.

Selama magang industri penulis melakukan pengamatan (*research*) dan ikut berpartisipasi dalam *project* pembuatan tas pada *departemen* R&D (*Research and Development*). Penulis melakukan pengamatan mulai dari bulan Maret 2024. Pada proses pembuatan sampel, penulis menemukan permasalahan terkait dengan tampak visual dari sampel tas *pouch*. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada hasil sampel tas *pouch*, penulis berkeinginan untuk mempelajari lebih lanjut penyebab permasalahan dan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan sebagai bentuk pencegahan adanya kesalahan atau cacat saat tas diproduksi secara massal. Harapannya perbaikan pola pada tas *pouch* dapat teratasi,

serta menghasilkan pola yang tepat, sehingga dapat menghasilkan tas yang optimal. Berdasarkan uraian tersebut penulis mengangkat tugas akhir ini dengan judul **“Perbaikan Pola Tas *Pouch* pada Proses Pembuatan Sampel di PT Nandhi Radja Nusantara, Surabaya, Jawa Timur”**.

B. Permasalahan

Berdasarkan hasil pengamatan (*research*) dan eksperimen selama proses pembuatan sampel tas *pouch* di PT Nandhi Radja Nusantara dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan sampel tas *pouch* di PT Nandhi Radja Nusantara?
2. Apa penyebab permasalahan pada bentuk visual sampel tas *pouch* di PT Nandhi Radja Nusantara?
3. Bagaimana cara untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada proses pembuatan sampel tas *pouch* di PT Nandhi Radja Nusantara, sehingga terciptanya tas yang optimal?

C. Tujuan

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka terdapat beberapa tujuan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari proses pembuatan sampel tas *pouch* di PT Nandhi Radja Nusantara.
2. Mengidentifikasi permasalahan dan mengetahui penyebab terjadinya permasalahan pada bentuk visual sampel tas *pouch* di PT Nandhi Radja Nusantara.

3. Memberikan solusi dari permasalahan dengan melakukan perbaikan pola pada sampel tas *pouch* sesuai dengan permasalahannya yang dilakukan oleh tim R&D (*Research and Development*) di PT Nandhi Radja Nusantara, sehingga mendapatkan hasil yang optimal.

D. Manfaat

1. Bagi Penulis

Adanya penulisan tugas akhir ini dapat menambah ilmu dan wawasan mengenai proses pembuatan sampel tas *pouch* serta penulis mendapatkan pengalaman kerja dilapangan sebagai referensi pada dunia kerja nantinya.

2. Bagi Perusahaan

Adanya tugas akhir ini diharapkan dapat memberi masukan serta implementasi mengenai pembuatan dan pengembangan sampel tas.

3. Bagi Institusi

Adanya penulisan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai referensi serta tambahan informasi untuk seluruh mahasiswa Politeknik ATK Yogyakarta mengenai proses pembuatan sampel tas *pouch*.

4. Bagi pihak lain

Adanya penulisan ini diharapkan dapat menjadi penambah informasi atau wawasan yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perbaikan

Perbaikan proses yaitu menjadikan sesuatu lebih baik, tidak hanya sekedar pendekatan untuk pemecahan masalah maupun berjuang untuk bertahan menghadapi situasi krisis. Ketika yang dilakukan hanya sebatas menyelesaikan masalah yang dihadapi, kemungkinan kita akan mengalami kesulitan untuk mengetahui akar permasalahan yang sebenarnya. Secara umum aktivitas perbaikan proses dapat didefinisikan sebagai serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memperbaiki kondisi proses saat ini untuk memenuhi tujuan atau target yang baru seperti pengurangan biaya, peningkatan laba dan performansi, dan sebagainya (Subagyo dkk., 2018).

B. Pola

Menurut Wiyodiningrat dan Basuki (2007), Pola adalah benda yang berbentuk komponen-komponen yang digunakan sebagai petunjuk dalam pemotongan bahan, sedangkan menurut Fitinline (2022), Pola dapat didefinisikan sebagai bentuk tertentu yang dijadikan acuan dalam pemotongan material kulit dan sejenisnya.

Menurut West (1998), ada beberapa teknik dalam pembuatan suatu pola yaitu sebagai berikut:

a. Teknik ALP (Arah Lipat Pola)

Pembuatan pola pada produk-produk barang kulit atau lainnya seperti tas maupun dompet, dapat menggunakan metode ALP (Arah

Lipat Pola), yakni dengan cara menerapkan garis vertikal dan horizontal sebagai garis pusat yang bertujuan untuk pengembangan keluasan, baik lebar, panjang, maupun tinggi. Garis vertikal dan horizontal terbentuk dengan cara kita menggoreskan diatas pola sebagai alat bantu, kertas kemudian dilipat. Garis lipat tersebut sebagai garis tengah untuk pola yang akan kita buat.

Manfaat dari menggunakan teknik ini adalah:

1. Membagi dua bidang yang sama luasnya
 2. Mempermudah membuat garis horizontal yang tegak lurus dan vertikal sebagai tempat menandai kedudukan aksesoris, variasi, dan kancing
 3. Sebagai garis bantu untuk pengembangan pola
- b. Teknik Garis Siku

Metode garis siku merupakan metode dengan menggunakan penggaris siku sebagai patokan awal untuk membuat keluasan. Garis tersebut terbentuk dengan cara menggariskan pensil pada penggaris siku yang berbentuk L melalui bagian dalamnya. Garis tersebut merupakan garis awal dari calon pola yang akan dibuat.

C. Tas

Tas (*bag*) merupakan tempat atau wadah yang dipergunakan oleh manusia untuk meletakkan, membawa, dan menyimpan barang-barang dengan jumlah relatif banyak dengan tujuan mempermudah dalam proses memindahkannya (Rahardja dkk, 2021).

Tas awalnya hanya berfungsi untuk membawa barang, namun seiring perkembangan zaman tas memiliki fungsi lain, yaitu sebagai

penunjang penampilan karena perkembangan *fashion* tidak ada habisnya di era *modern* saat ini. Semakin banyaknya nilai yang dikeluarkan untuk membeli sebuah tas, maka semakin tinggi juga penilaian masyarakat atas citra kelas terhadapnya (Sujana dkk, 2021).

Tas kulit banyak digemari karena bahannya yang tahan terhadap air, kuat, dan tahan lama. Menurut Kriyalea (2012) dalam Aziz (2016) jenis-jenis tas sangat beragam, berikut merupakan jenis-jenis tas sebagai berikut:

1. *Tote Bag*

Tote bag berfungsi sebagai tempat untuk membawa beberapa benda sekaligus dalam jumlah yang cukup banyak. Tas ini biasanya digunakan untuk berbelanja.



Gambar 1. *Tote Bag*
(Sumber: PT Nandhi Radja Nusantara, 2024)

2. *Duffel Bag*

Duffel bag biasanya digunakan para atlet untuk membawa perlengkapannya. *Duffel bag* juga digunakan oleh orang awam untuk

bepergian. Pada umumnya *duffel bag* terbuat dari bahan kain atau parasut.



Gambar 2. *Duffel Bag*
(Sumber: PT Nandhi Radja Nusantara, 2024)

3. *Field Bag*

Field bag bisa digunakan untuk kesekolah, kampus, atau bahkan bepergian, pada umumnya tas ini terbuat dari bahan kain atau kulit.



Gambar 3. *Field Bag*
(Sumber: PT Nandhi Radja Nusantara, 2024)

4. *Hobo Bag*

Pada umumnya terbuat dari bahan kulit yang lembut dengan berbagai desain aksesoris. Ukuran tas hobo cukup besar dan nyaman untuk dibawa ke bahu.



Gambar 4. *Hobo Bag*
(Sumber: Pinterest.com, 2024)

5. *Satchel Bag*

Satchel bag digunakan untuk pelajar namun sekarang ini banyak digunakan untuk bepergian. *Satchel bag* memiliki sebuah tali di tengah penutup tas, dan fungsinya untuk mengamankan tas agar tidak mudah terbuka.



Gambar 5. *Satchel Bag*
(Sumber: PT Nandhi Radja Nusantara, 2024)

6. *Clutch Bag*

Clutch bag merupakan tas mini yang digunakan dalam acara formal maupun informal. Biasanya wanita menggunakan *clutch bag* saat acara pesta, jalan-jalan, dan acara resmi.



Gambar 6. *Clutch Bag*
(Sumber: PT Nandhi Radja Nusantara, 2024)

7. *Baguette Bag*

Baguette bag berfungsi sebagai dompet sama dengan *clutch*. *Baguette bag* memiliki tali yang dapat memudahkan penggunaannya sehingga tak harus memegangnya setiap kali.



Gambar 7. *Baguette Bag*
(Sumber: Pinterest.com, 2024)

8. *Messenger Bag*

Zaman dulu *messenger bag* tenar dikalangan pengantar surat karena memang digunakan sebagai tas yang membawa pesan surat untuk disampaikan kepada seseorang. Tas ini dapat menyimpan banyak barang dan cocok untuk dibawa bepergian.



Gambar 8. *Messenger Bag*
(Sumber: PT Nandhi Radja Nusantara, 2024)

9. *Pouch*

Pouch merupakan kantung yang terbuat dari kain, nilon, atau kanvas tipis. *Pouch* biasanya digunakan untuk membawa barang-barang dari berbagai macam ukuran sehingga ukurannya pun menyesuaikan barang tersebut. Akhir-akhir ini *pouch* digunakan untuk menyimpan handphone, alat kosmetik, atau souvenir.



Gambar 9. *Pouch*
(Sumber: PT Nandhi Radja Nusantara, 2024)

10. *Kelly Bag*

Kelly bag merupakan tas berbentuk koper. Pada umumnya terbuat dari bahan kulit. Tas ini mirip dengan tas laptop dan biasanya digunakan sebagai tas kerja.



Gambar 10. *Kelly Bag*
(Sumber: Pinterest.com, 2024)

11. *Jelly Kelly Bag*

Jelly kelly bag merupakan tas dengan desain tote. Warnanya muda dan ceria mirip dengan *jelly*.



Gambar 11. *Jelly kelly Bag*
(Sumber: Pinterest.com, 2024)

D. *Pouch*

Pouch merupakan kata yang pertama kali dituturkan di Inggris pada abad pertengahan awal dengan bahasa Inggris dan saat ini merupakan penyebutan yang paling mudah di seluruh dunia. *Pouch* memiliki tiga arti yaitu saku, tas dan kantong (Purnama dkk, 2020).

Pouch merupakan tempat penyimpanan yang ukurannya lebih kecil dari tas, karena bentuknya yang kecil. *Pouch* cukup berguna untuk menyimpan

barang-barang kecil dengan jumlah yang tidak terlalu banyak. *Pouch* untuk wanita memiliki banyak kegunaan, salah satunya yaitu sebagai tempat menyimpan alat-alat kecantikan dan barang-barang kecil. *Pouch* sangat berguna sebagai tempat penyimpanan serta memudahkan dalam mengemas barang ketika berpergian sehingga barang bawaan tidak bercampur menjadi satu. Selain itu, tak jarang *pouch* juga digunakan sebagai *souvenir* untuk acara tertentu seperti acara pernikahan yang diberikan kepada tamu undangan (Utami dkk., 2023).

E. Sampel

Menurut Sugiyono (2011), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi yang ada. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Sampel adalah bagian kecil yang mewakili kelompok atau keseluruhan yang lebih besar. Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian kecil dari sebuah kelompok atau gabungan dari keseluruhan.

F. Proses Perakitan Tas

Menurut Indrati (1988), Alur proses pembuatan tas meliputi desain, pola, pemolaan, pemotongan, perakitan dan penjahitan, serta *finishing*.

1. Desain

Desain tas adalah rancangan bangun dari tas tersebut. Tidak hanya bentuk bagian luar saja, tetapi konstruksi bentuk bagian dalam juga mempengaruhi keserasian bentuk. Desain tas merupakan hasil

kreatifitas seseorang tentang ketentuan-ketentuan perancangan tas yang ditampakkan pada gambar.

2. Pola

Pola atau *pattern* adalah benda yang berbentuk komponen dari hasil pembuatan desain dan digunakan sebagai petunjuk dalam proses pemotongan bahan atau pembuatan suatu produk. Pembuatan pola dimulai dari pola dasar, pola jadi, pola potong dan pola lining.

3. Pemolaan

Proses pemolaan mulai dari memolakan atau memberi tanda pada bagian yang akan digunakan untuk membuat tas tersebut.

4. Pemotongan

Proses pemotongan merupakan proses pemotongan material dengan menggunakan gunting atau mesin *cutting dais*.

5. Perakitan dan penjahitan

Proses perakitan dan penjahitan merupakan penggabungan komponen-komponen yang sudah dipotong dirakit dan dijahit sesuai alur proses.

6. *Finishing*

Finishing adalah proses yang dilakukan terakhir sekali untuk mengecek barang yang sudah jadi, merapikan jahitan atau benang-benang yang masih menempel, atau lem yang masih terdapat pada tas.

G. Eksperimen

Eksperimen (*experimental research*) adalah meneliti pengaruh perlakuan terhadap perilaku yang timbul sebagai akibat perlakuan (Alsa,

2004). *Experimental research* ialah penelitian yang bersifat sistematis, teliti, dan logis untuk melakukan kendali terhadap suatu kondisi (Widi, 2018).

H. Diagram Alir

Pengertian *Flowchart* (Diagram Alir) atau disebut *Flowchart* merupakan bagan (*Chart*) yang mengarahkan alir (*flow*) di dalam prosedur atau program sistem secara logika. *Flowchart* adalah cara untuk menjelaskan tahap-tahap pemecahan masalah dengan mempresentasikan simbol-simbol tertentu yang mudah dipahami, mudah digunakan dan standar. Tujuan penggunaan *flowchart* adalah untuk menggambarkan suatu tahapan penyelesaian masalah secara sederhana, terurai dan rapi dengan menggunakan simbol-simbol yang standar yang dapat di mengerti oleh programer. Tahapan penyelesaian masalah yang disajikan harus tepat, sederhana dan jelas (Syamsiah, 2019).

BAB III

MATERI DAN METODE TUGAS AKHIR

A. Waktu dan Tempat Pengambilan Data

Pelaksanaan pengambilan data sesuai dengan jadwal magang oleh penulis semester akhir Diploma III Progam Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit Politeknik ATK Yogyakarta yaitu pada:

1. Waktu Pengambilan Data

Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2024 – 5 Mei 2024. Waktu pelaksanaan magang mengikuti jam kerja yang sudah ditentukan oleh perusahaan yaitu sebagai berikut:

- a. Hari Senin sampai dengan Kamis jam 08.00 WIB – 16.00 WIB, waktu istirahat jam 12.00 WIB- 13.00 WIB.
- b. Hari Jumat jam 08.00 WIB – 16.00 WIB, waktu istirahat jam 11.30 WIB – 13.00 WIB.
- c. Hari Sabtu jam 08.00 WIB – 13.00 WIB.

2. Tempat Pengambilan Data

Tempat pengambilan data dilakukan di PT Nandhi Radja Nusantara yang terletak di Jalan Tenggilis Barat I No. 21, Kendangsari, Kecamatan Tenggilis Mejoyo, Surabaya, Jawa Timur 60292. Data diperoleh dari departemen *Pattern Marker* dan R&D (*Research and Development*).

B. Materi

Materi yang diambil penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini adalah proses pembuatan sampel tas *pouch*. Tahapan proses produksi pembuatan sampel tas *pouch* meliputi pembuatan desain, pembuatan pola, persiapan material, pemotongan material, *assembling* dan pengecekan produk jadi atau QC (*Quality Control*).

Materi tugas akhir yang diangkat penulis yaitu berupa *problem solving* pada proses pembuatan sampel tas *pouch*. Dari permasalahan yang ditemukan, Penulis mengidentifikasi suatu permasalahan pada pembuatan sampel tas *pouch* serta menemukan sebuah solusi untuk penyelesaian permasalahan tersebut.

C. Metode Pelaksanaan Tugas Akhir

Metode yang digunakan penulis untuk menyelesaikan masalah yaitu menggunakan metode eksperimen yaitu melalui tahap pembuatan sampel 1 dan pembuatan sampel 2. Menurut Jaedun (2011), Metode eksperimen dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: penelitian dasar (*basic research*) dan penelitian terapan (*applied research*). Penelitian terapan dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu: penelitian evaluasi (*evaluation research*), penelitian pengembangan (*research and development*) dan penelitian aksi (*action research*). Penelitian eksperimen yang dilakukan penulis terhadap pembuatan sampel tas *pouch* ini menggunakan metode penelitian pengembangan (*research and development*).

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data dan informasi terkait tugas akhir meliputi pengumpulan

data primer seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi yang didapatkan selama magang industri. Untuk mendukung data-data tersebut juga dilakukan pengumpulan data sekunder dengan studi literatur dari buku dan jurnal-jurnal. Studi literatur bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang ada di perusahaan. Berikut merupakan penjelasan dari metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh penulis secara langsung dari lapangan dan pihak atau narasumber terkait dengan pokok bahasan yang digunakan sebagai data pembuatan tugas akhir. Data tersebut diperoleh dengan cara:

a) Pengamatan (*Observasi*)

Menurut Roosinda dkk., (2021), Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi dan gambaran yang lebih nyata dan terperinci mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi dilapangan.

Metode observasi dilakukan penulis secara langsung dengan cara pengamatan serta pencatatan keadaan yang ada di lokasi. Pengamatan dilakukan khususnya pada lingkup permasalahan yang ditemukan yaitu bentuk visual dari tas sampel *pouch* tidak optimal. Proses pengamatan dilakukan secara langsung bertujuan untuk mendapatkan data yang objektif dan sistematis. PT Nandhi Radja

Nusantara memiliki standar kualitas yang dapat digunakan untuk melakukan pengamatan produk sampel sebelum produk tersebut diproduksi secara massal. Standar kualitas yang akan digunakan untuk pengamatan sampel tas *pouch* di PT Nandhi Radja Nusantara dapat dilihat di tabel 1.

Tabel 1. Standar Kualitas di PT Nandhi Radja Nusantara

No	Kualitas
1	Kesesuaian produk dengan desain
2	Bentuk produk sesuai standar
3	Material sesuai dengan WO (<i>Work Order</i>)
4	Kerapian

(Sumber: PT Nandhi Radja Nusantara)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa PT Nandhi Radja Nusantara memiliki empat macam standar kualitas yaitu kesesuaian produk dengan desain, bentuk produk sesuai standar, material sesuai dengan WO (*Work Order*), dan kerapian untuk sebuah produk sampel yang nantinya akan diproduksi secara massal.

b) Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau informan terkait topik penelitian secara langsung, wawancara digunakan ketika peneliti ingin mengetahui pengalaman atau pendapat informan mengenai sesuatu secara mendalam (Roosinda dkk., 2021).

Metode *interview* dilakukan dengan cara tanya jawab untuk mengetahui dan menggali informasi terkait proses pembuatan sampel tas *pouch* di PT Nandhi Radja Nusantara kepada narasumber. Narasumber tersebut yaitu *Project Manager*, *Team Pattern Marker*, Kepala R&D (*Research and Development*), dan *team crafter* yang ikut serta dalam proses pembuatan sampel tas *pouch* di PT Nandhi Radja Nusantara.

c) Dokumentasi

Menurut Roosinda dkk., (2021), Studi dokumen adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis terkait topik penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa artikel, buku, surat, foto, notulen rapat, dan lain-lain.

Penulis melakukan metode dokumentasi dengan cara mendokumentasikan tahapan-tahapan proses yang berupa barang produksi dan proses perakitan pembuatan sampel tas *pouch*. Untuk pengambilan data dokumentasi dilakukannya izin terlebih dahulu kepada pihak perusahaan. Dokumentasi ini dapat menjadi data penunjang dalam penyusunan tugas akhir.

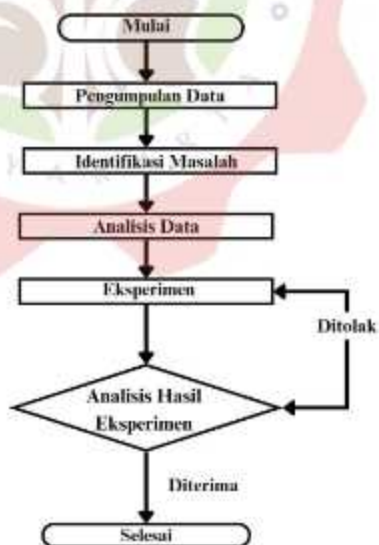
2. Pengumpulan Data Sekunder

Menurut Haryono (2023), Data sekunder merupakan data yang memberikan informasi secara tidak langsung pada peneliti. Sedangkan menurut Pratiwi (2017), Data sekunder merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data sekunder yaitu metode studi pustaka. Pengumpulan data dengan metode studi pustaka dilakukan dengan mencari referensi dari situs web, jurnal-jurnal, serta buku-buku yang berkaitan dengan pokok pembahasan tugas akhir.

D. Tahapan Proses Penyelesaian Masalah

Proses penyelesaian masalah yang akan dilakukan penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini menggunakan metode eksperimen pada pembuatan sampel tas *pouch* dan memperbaiki pola untuk mendapatkan sampel tas yang optimal dan sesuai dengan keinginan *Client*. Diagram alir pemecahan masalah tugas akhir dapat dilihat pada gambar 12



Gambar 12. Diagram Alir Penyelesaian Masalah

Detail tahapan penyelesaian masalah sesuai dengan gambar 12 untuk tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan penulis untuk memperoleh data setelah melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang terdapat pada sampel tas *pouch* di PT Nandhi Radja Nusantara. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara dengan pihak terkait. Data yang diperoleh dapat berupa tulisan, gambar, maupun video. Untuk mendukung data tersebut penulis melakukan studi literatur dari buku serta jurnal penelitian terdahulu untuk memecahkan permasalahan yang ada di perusahaan.

2. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah merupakan tahap dalam penyelesaian permasalahan yang terdapat pada objek. Masalah yang diidentifikasi oleh penulis yaitu bentuk visual dari sampel tas *pouch*.

Tahap identifikasi masalah dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan secara langsung, wawancara, serta dokumentasi. Pengamatan dan dokumentasi dilakukan pada proses pembuatan sampel tas *pouch* di PT Nandhi Radja Nusantara, sedangkan wawancara dilakukan dengan pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat penulis dalam tugas akhir.

3. Analisis Data

Penulis melakukan analisa data untuk mendapatkan informasi terkait proses serta faktor yang menjadi penyebab terjadinya permasalahan pada sampel tas *pouch* di PT Nandhi Radja Nusantara sehingga penulis menemukan sebuah solusi untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dan mendapatkan hasil yang optimal.

4. Eksperimen

Eksperimen dilakukan penulis guna memecahkan permasalahan pada sampel tas *pouch*. Solusi yang ditemukan akan diterapkan selama melakukan proses eksperimen untuk mendapatkan hasil yang optimal.

5. Analisis Hasil Eksperimen

Analisis eksperimen dilakukan setelah memperoleh hasil dari proses eksperimen dengan menggunakan solusi yang telah diterapkan sebelumnya. Apabila hasil percobaan yang dilakukan tidak dapat menyelesaikan masalah, maka proses percobaan atau eksperimen dilanjutkan sampai diperoleh hasil yang optimal.